



Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Memanfaatkan Olahan Tanaman Singkong Di Dusun Ngepoh, Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak

**Muji Mranani^{1✉}, Aida Nur Sulistyowati², Ivan Yudha Prasethyo³, Ahmad Untung Saputra⁴,
Falak Algani⁵**

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang^{1,5}

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang^{2,3,4}

E-mail: mranani_jogja@yahoo.com¹, aidanursulistya@gmail.com², ivnyudhap76@gmail.com³,
saputra90000@gmail.com⁴, falaka7x@gmail.com⁵

Abstrak

Keberadaan UMKM di Dusun Ngepoh diketahui kurang berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan dari minimnya pengetahuan tentang *marketing* atau pemasaran terhadap produknya, dan juga belum menggunakan secara maksimal teknologi yang ada sekarang sebagai media untuk mempromosikan produknya. Dalam pemanfaatan sumber daya ekonomi kreatif di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo kegiatan dan aktifitas PPMT dilakukan dengan memberdayakan singkong untuk dapat diolah sebagai makanan ringan serta memberikan sosialisasi terhadap masyarakat khususnya pada ibu-ibu PKK agar dapat memanfaatkan singkong sebagai bahan dasar olahan yang ada di sekitar rumah dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Hasil observasi sebelum pelaksanaan program menunjukkan bahwa anggota PKK masih kurang pengetahuannya tentang wirausaha dan cara mengelola singkong dan ubi untuk menjadi makanan kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan memberikan praktik pada mitra di Dusun Ngepoh di Desa Madyogondo. Hasil dari kegiatan ini agar warga khususnya ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan olahan dari bahan dasar singkong dan juga ubi ungu seperti membuat keripik singkong dan es krim yang dapat meningkatkan nilai jual dari hasil perkebunan dan lebih membantu dalam menambah perekonomian masyarakat.

Kata kunci: ekonomi kreatif, pelatihan, pendampingan, teknologi

Abstract

It is known that the existence of UMKM in Ngepoh is not going well. This is due to the lack of knowledge about marketing or marketing of their products, and also not using the existing technology maximally as a medium to promote their products. In the use of creative economic resources in Ngepoh, Madyogondo Village, PPMT activities and activities are carried out by empowering cassava to be processed as snacks and providing socialization to the community, especially for PKK mothers so that they can use cassava as a basic ingredient in processed products around the house by using training and mentoring methods. The results of observations before program implementation showed that PKK members still lacked knowledge about entrepreneurship and how to manage cassava and sweet potatoes to become food. Training and mentoring activities were carried out by the implementing team by providing practice to partners in Ngepoh Madyogondo Village. The results of this activity are so that residents, especially PKK mothers, can take advantage of the processing of cassava and purple sweet potatoes such as making cassava chips and ice cream which can increase the selling value of plantation products and further help increase the community's economy.

Keywords: creative economy, training, mentoring, technology

Copyright (c) 2021 Muji Mranani, Aida Nur Sulistyowati, Ivan Yudha Prasethyo,
Ahmad Untung Saputra, Falak Algani

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Magelang

Email : mranani_jogja@yahoo.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.186>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

- 2 *Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Memanfaatkan Olahan Tanaman Singkong di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak- Muji Mranani, Aida Nur Sulistyowati, Ivan Yudha Prasethyo, Ahmad Untung Saputra, Falak Algani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.186>

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dusun Ngepoh merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Madyogondo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang. Letak Dusun Ngepoh secara geografis terletak di lereng Gunung Merbabu dengan ketinggian kurang lebih 3100 meter di atas permukaan laut. Dusun tersebut berada membelakangi gunung kecil yaitu gunung Jokol dan berdampingan dengan gunung Andong. Kondisi akses jalur masuk ke Dusun Ngepoh cukup baik, yaitu berupa jalan dari beton dan sedikit bagian masih ada yang berupa tanah, sehingga masih dapat dilalui kendaraan besar maupun kecil. Mayoritas penduduk di Dusun Ngepoh bermata pencaharian sebagai petani. Selain sebagai petani, masyarakat di Dusun Ngepoh sebagian bermata pencaharian sebagai pedagang ataupun buruh (Sawal, 2020).



Gambar 1. Dusun Ngepoh



Gambar 2. Jalan di Dusun Ngepoh

Sebagai salah satu daerah pedesaan yang memiliki berbagai macam hasil dari pertanian maupun perkebunan. Dusun Ngepoh juga memiliki masalah terkait dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM maka upaya pengembangan dan memberdayakan UMKM dilakukan melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (Republik Indonesia, 2008). Sebagai upaya pengembangan menurut peraturan tersebut, dusun Ngepoh telah mencoba untuk mendirikan UMKM namun mengalami kegagalan. UMKM tersebut yaitu pembuatan makanan ringan. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yaitu kurangnya permodalan, kesulitan dalam pemasaran, persaingan usaha ketat, kesulitan bahan baku, kurangnya teknis produksi dan keahlian, keterampilan manajerial kurang, kurang pengetahuan manajemen keuangan dan iklim usaha yang kurang kondusif (perizinan, aturan/perundang-undangan) (Winarni, 2006).

- 3 *Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Memanfaatkan Olahan Tanaman Singkong di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak- Muji Mranani, Aida Nur Sulistyowati, Ivan Yudha Prasethyo, Ahmad Untung Saputra, Falak Algani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.186>

Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) di Indonesia masih mempunyai berbagai permasalahan baik dari segi produksi, pengelolaan maupun pemasaran (Ananda & Susilowati, 2019). Penggunaan alat produksi yang masih tradisional dan sederhana menyebabkan hasil produksi tidak menarik dan tidak memenuhi standar kesehatan (Prasetia et al., 2019). Dengan cara manual bentuk dan ukuran produksi sulit untuk diseragamkan. Tenaga dan waktu yang dibutuhkan juga relatif lama. Kinerja bisnis juga dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan (Wirda et al., 2019). Bila pengelolaan berjalan dengan baik maka akan meningkatkan daya saing sebuah produk atau perusahaan. Menurut (Fisla Wirda et al., 2020), aspek manajemen seperti pengemasan yang masih sederhana, *display* toko dengan penataan kurang menarik menjadi permasalahan juga di beberapa UMKM.

Keberadaan UMKM di Dusun Ngepoh diketahui kurang berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan dari minimnya pengetahuan tentang *marketing* atau pemasaran terhadap produknya, dan juga belum menggunakan secara maksimal teknologi yang ada sekarang sebagai media untuk mempromosikan produknya. Berdasarkan permasalahan yang ada, kelompok PPMT kami memprioritaskan untuk membantu masalah terkait dengan *marketing* atau pemasaran dan *branding* agar UMKM di Dusun Ngepoh dapat berjalan dengan optimal.

Dengan dilakukannya program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Memanfaatkan

Olahan Tanaman Singkong di Dusun Ngepoh, Desa Madyogondo, Kec. Ngablak” diharapkan mampu memberikan nilai tambah dari hasil perkebunan warga Dusun Ngepoh khususnya hasil dari tanaman singkong, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi industri makanan ringan di Dusun Ngepoh.

Jumlah dan Profil Masyarakat Sasaran

Masyarakat yang menjadi sasaran pelatihan dan pengetahuan tentang ekonomi kreatif yaitu masyarakat khususnya para ibu rumah tangga di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak. Jumlah masyarakat kurang lebih 200 jiwa dari 90 kepala keluarga dan jumlah masyarakat yang menjadi sasaran yaitu kelompok ibu-ibu PKK dan masyarakat Dusun Ngepoh masing-masing sejumlah 10 orang.

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sasaran

Masyarakat di Dusun Ngepoh sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Pendapatan rata-rata masyarakat Dusun Ngepoh per bulan sebesar 1.000.000,- sampai 1.500.000,-.

Kondisi dan Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

a. Aspek Fisik

Aspek fisik yang ada pada Dusun Ngepoh Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak, yaitu terdapat beberapa sumber yang dapat dikelola dan dimanfaatkan yaitu persawahan dan perkebunan yang menanam

- 4 *Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Memanfaatkan Olahan Tanaman Singkong di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak- Muji Mranani, Aida Nur Sulistyowati, Ivan Yudha Prasethyo, Ahmad Untung Saputra, Falak Algani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.186>

sayur-sayuran dan/atau tanaman-tanaman musiman.

b. Aspek Sosial

Aspek yang terdapat di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo memiliki masyarakat yang melaksanakan kegiatan-kegiatan di Dusun Ngepoh secara musyawarah dan gotong royong.

c. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi yang terdapat di Dusun Ngepoh, Desa Madyogondo mayoritas berpenghasilan dari pertanian.

d. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan yang terdapat di Dusun Ngepoh, Desa Madyogondo mayoritas ladang sayur atau perkebunan dan kondisi udara yang sejuk dan bersih.

memanfaatkan singkong sebagai bahan dasar olahan yang ada di sekitar rumah.

a. Pelatihan

1) Pelatihan membuat olahan dari bahan dasar singkong:

Dalam pengolahan dari bahan dasar singkong kami memberikan pelatihan untuk pembuatan makanan ringan seperti keripik sanjai, *ice cream* dari ubi ungu dan keripik getuk.

2) Pelatihan cara memasarkan produk dari olahan singkong dengan memanfaatkan media sosial ataupun *e-commerce* dan juga tempat wisata sebagai upaya untuk memasarkannya

3) Pemberdayaan sumber daya manusia pada masyarakat.

b. Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan kepada warga khususnya ibu-ibu PKK agar dapat memanfaatkan olahan dari bahan dasar singkong agar lebih membantu dalam menambah perekonomian masyarakat. Pendampingan dilaksanakan selama 2-4 jam/hari dalam 2 minggu.

METODE

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) adalah ibu-ibu PKK yang berada di Dusun Ngepoh, Desa Madyogondo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang.

Metode Penyelesaian Masalah

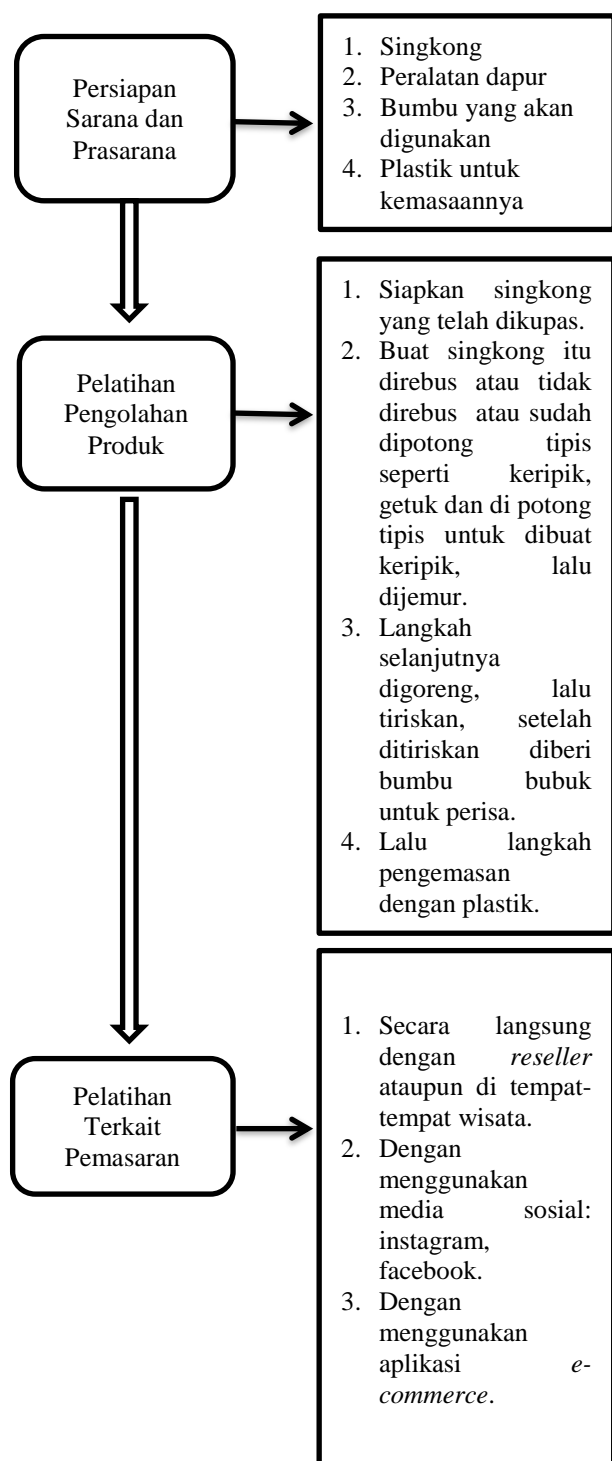
Dalam pemanfaatan sumber daya guna ekonomi kreatif di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo kegiatan dan aktifitas PPMT yang akan dilakukan adalah memberdayakan singkong untuk dapat diolah sebagai makanan ringan serta memberikan sosialisasi terhadap masyarakat khususnya pada ibu-ibu PKK guna nantinya dapat

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dibuat dalam bentuk *flowchart* atau tabel yang meliputi kegiatan:

- Perencanaan (20-30 jam)
- Pelaksanaan (60-70 jam)
- Pelaporan dan tindak lanjut (50-70 jam)

Total dari kegiatan tersebut adalah 150 jam (setara dengan 3 SKS).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian ini tidak lepas dari salah satu program Universitas Muhammdiyah Magelang. Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) ini untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat untuk bisa berbisnis dari usaha yang berbahan dasar singkong. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan koordinasi dengan tim pelaksana dan Universitas. Setelah mendapatkan ijin tim pelaksana berkoordinasi dengan perangkat Dusun Ngepoh Kelurahan Madyogondo. Hasil dari diskusi kemudian menentukan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan PPMT ini dilaksanakan pada kader PKK Dusun Ngepoh, Desa Madyogondo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang yang berjumlah 10 orang.

Kegiatan PPMT tersebut dirinci sebagai berikut :

1. Kegiatan sosialisasi kepada kelompok sasaran pada Jum'at tanggal 16 Oktober 2020 di Dusun Ngepoh. Dalam sosialisasi dihadiri oleh perangkat desa, Kepala Dusun dan perwakilan dari kader PKK. Dalam sosialisasi tim pelaksana menyampaikan tentang tujuan kegiatan PPMT, jadwal kegiatan yang akan dilakukan dan kontribusi masyarakat terhadap kegiatan PPMT ini. Kader PKK yang selanjutnya disebut mitra sangat antusias dengan kegiatan ini karena mitra merasa pengetahuan tentang bisnis usaha dari bahan dasar singkong ini sangat

- 6 *Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Memanfaatkan Olahan Tanaman Singkong di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak- Muji Mranani, Aida Nur Sulistyowati, Ivan Yudha Prasethyo, Ahmad Untung Saputra, Falak Algani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.186>

diperlukan oleh mitra untuk meningkatkan nilai jual dari hasil perkebunan mereka.

2. Kegiatan sosialisasi dengan ketua penggerak PKK bersama Kepala Dusun membahas tentang perencanaan kegiatan. Hasilnya adalah:

- a. Kegiatan pelatihan pembuatan makanan ringan dilaksanakan di salah satu rumah warga Dusun Ngepoh.
- b. Pendanaan untuk semua kegiatan ditanggung oleh tim pelaksana. Tim pelaksana menyediakan untuk akomodasi, penyiapan beberapa alat dan bahan pelatihan. Mitra menyiapkan tempat, fasilitas untuk pelatihan, sebagian alat pelatihan, dan bahan singkong.

3. Kegiatan *Achieve Motivation Training*

Tujuan kegiatan ini adalah agar para kader termotivasi untuk menjadi *trainer* untuk anggota PKK di wilayah dusunnya masing-masing. Pemaparan materi tentang kewirausahaan dan pelatihan memanfaatkan sumber daya alam di sekitar.

Program inti ini dilaksanakan dengan melibatkan PKK Dusun Ngepoh Desa Madyogondo, Kecamatan Ngablak. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan dibagi dalam 5 kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan 1

Program dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2020. Kegiatan dibuka oleh Kepala Desa Madyogondo dilanjutkan dengan materi tentang

Kewirausahaan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian untuk memberi penjelasan yang lebih rinci. Pembukaan diawal dengan pemaparan materi tentang wirausaha yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara berwirausaha yang baik untuk pengetahuan anggota PKK dan bagaimana cara awal untuk melakukan praktik membuat produk untuk dijadikan wirausaha. Hasil observasi sebelum pelaksanaan program menunjukkan bahwa anggota PKK masih kurang pengetahuannya tentang wirausaha dan cara mengelola singkong dan ubi untuk menjadi makanan.

- b. Kegiatan 2

Pada tanggal 24 Oktober 2020 dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan keripik singkong sanjai, dengan menggunakan bahan: singkong, cabai, gula, garam.

Cara:

- Singkong yang telah dikupas lalu dicuci, di potong seperti keripik namun tidak terlalu tipis, cuci kembali dengan air hangat, dan rendam singkong dalam baskom yang sudah di potong dengan air hangat dan garam sebelum digoreng.
- Cabai yang telah di cuci bersih lalu di rebus dan digiling hingga halus.

- Tuangkan minyak dalam wajan dan panaskan minyak untuk menggoreng singkong, hingga *golden farm*.
- Tuangkan minyak secukupnya dalam wajan untuk memasak cabai yang sudah digiling, masukan cabai giling pada wajan yang sudah panas minyaknya, lalu di masak, lalu tuangkan gula secukupnya dan garam secukupnya dan aduk hingga rata dan diamkan sebentar hingga mengental.



Gambar 3. Produk Keripik Sanjai

c. Kegiatan 3

Pada tanggal 25 Oktober 2020 dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan *ice cream* ubi ungu, dengan bahan: ubi ungu, gula, susu kental manis, susu UHT, dan ovalet.

Cara:

- Kukus ubi ungu 20-45 menit.
- Kupas kulit ubi ungu dan potong menjadi 3 atau 2 bagian lalu tumbuk halus .

- Rebus susu UHT dan campurkan susu SKM 4 *sachet*, lalu aduk hingga merata, dan setelah itu tuangkan ubi ungu yang sudah ditumbuk halus dalam rebusan susu tersebut dan di aduk hingga tidak menggumpal, dan tambahkan gula secukupnya.
- Setelah matang saringlah rebusan tersebut, lalu diamkan selama 10-20 menit hingga rebusan tersebut mulai dingin dan masukan dalam *frezeer* selama 30 menit atau kurang lebih 1 jam.
- Angkatlah adonan yang sudah agak membeku dan hancurkan dengan *mixer* dan tambahkan ovalet agar menambah kembangan adonan tersebut.
- Setelah kembang adonaan tersebut tuangkan dalam cup kecil-kecil dan beli sedikit *topping* lalu masukan kembali dalam *frezeer* hingga membeku.



Gambar 4. Produk Es Krim Ubi Ungu

d. Kegiatan 4

Selain membuat produk-produk tersebut kelompok PPMT kami menambahkan program kerja bimbingan belajar pada anak-anak Dusun Ngepoh dengan memberikan pendampingan bagi anak-anak sekolah dalam belajar daring yang dilakukan disaat selingan waktu program kerja inti.



Gambar 5. Kegiatan Bimbingan Belajar

e. Kegiatan 5

Pada tanggal 29 Oktober 2020 dilaksanakan kegiatan pemberian materi tentang bagaimana cara memasarkan produk yang telah dibuat, yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian untuk memberi penjelasan. Pemaparan materi tentang pemasaran yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara memasarkan produk yang baik. Seperti dengan memanfaatkan daerah wisata di sekitar dusun ataupun dengan cara *online* atau menggunakan *e-commerce* dan media sosial.

4. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan oleh tim pelaksanaan dengan memberikan praktik pada mitra di Dusun Ngepoh di Desa Madyogondo. Hasil dari kegiatan ini yaitu warga khususnya ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan olahan dari bahan dasar singkong dan juga ubi ungu yang dapat meningkatkan nilai jual dari hasil perkebunan dan lebih membantu dalam menambah perekonomian masyarakat.

5. Penyusunan laporan akhir dan artikel ilmiah.
Setelah semua kegiatan yang direncanakan selesai dilanjutkan dengan menyusun laporan akhir.

Tindak Lanjut

Diharapkan warga dan khususnya ibu-ibu PPK Dusun Ngepoh, mampu memahami, mempraktikkan dan membuat makanan ringan yang telah diberikan secara baik dan optimal. Juga diharapkan dapat menumbuhkan dan membantu pengetahuan mengenai kewirausahaan warga Dusun Ngepoh dan kemampuan untuk berwirausaha untuk membantu meningkatkan perekonomian dusun.

Manfaat

Kegiatan pembuatan makanan ringan ini, berbahan dasar singkong dengan peserta ibu-ibu PKK dan warga Dusun Ngepoh. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi warga Dusun Ngepoh, dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari

kegiatan ini diharapkan pemuda Dusun Ngepoh tertarik untuk menjadi wirausahawan produk makanan terutama keripik sanjai.

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan warga dusun menjadi lebih terampil dalam mengolah hasil kebun di sekitar dusun mereka khususnya tanaman singkong yang disertai dengan peningkatan produksi makanan ringan berbahan dasar singkong atau umbi-umbian lainnya. Program ini telah memberikan kesempatan kepada mitra untuk melakukan diversifikasi produk makanan yang diproduksi untuk meningkatkan pendapatan mereka.

SIMPULAN

Kegiatan yang diikuti oleh masyarakat di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak ini berjalan dengan baik. Dengan memberikan pelatihan atau memberikan pembelajaran mengenai kewirausahaan khususnya pembuatan makanan ringan berbahan dasar singkong. Antusiasme seluruh warga sangat baik dalam mengikuti seluruh kegiatan yang diberikan. Dengan melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat terpadu, penulisan ini dapat menjadikan pengalaman hidup dan pendidikan yang dapat digunakan untuk masuk ke dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya.

Saran

Bagi Masyarakat diharapkan dapat melanjutkan hasil dari pelaksanaan program kerja PPMT, bahkan memperbaiki kekurangan yang telah dilaksanakan oleh peserta PPMT. Dan selalu

melestarikan kehidupan yang rukun, gotong royong, saling tolong menolong dan saling menghargai satu sama lainnya.

Bagi Mahasiswa hendaknya melakukan kegiatan PPMT lebih cermat dan optimal. Dengan diberikannya waktu yang cukup singkat untuk pelaksanaan, sepatutnya waktu tersebut digunakan dengan lebih baik lagi untuk masyarakat agar rasa kekeluargaan dapat terbentuk dengan baik. Dengan rasa kekeluargaan yang terbentuk dengan masyarakat, diharapkan dapat tetap terjaga dengan silaturahmi yang terikat selama pelaksanaan kegiatan PPMT. Dan semoga pengalaman selama kegiatan PPMT ini dapat menjadi bekal nanti untuk terjun ke masyarakat yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Hukum dan Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Fisla Wirda, Herizon, & Trimardi Putra. (2020). Penguatan Daya Saing UKM Pada Usaha Makanan Khas Daerah Sumatera Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 579–587. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4165>
- Prasetya, V., Supriyono, S., Rafiq, A. A., & Riyanto, S. D. (2019). Peningkatan Proses Produksi Pada UMKM Makanan Di Desa Maos Lor, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.31316/jbm.v1i1.231>
- Sawal. (2020). *Wawancara Pribadi*.
- Winarni, E. S. (2006). *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Aksesibilitas Kredit Perbankan*. Infokop No(29), 92–98. <https://www.yumpu.com/id/document/view/5>

- 10 *Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Memanfaatkan Olahan Tanaman Singkong di Dusun Ngepoh Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak- Muji Mranani, Aida Nur Sulistyowati, Ivan Yudha Prasethyo, Ahmad Untung Saputra, Falak Algani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.186>

655128/strategi-pengembangan-usaha-kecil-
melalui-peningkatan-smecda

- Wirda, F., Herri, Elfindri, Rivai, H. A., & Herizon.
(2019). Competitive advantage: Mediation
effect between entrepreneurial competency
and business performance creative industries
in West Sumatera-Indonesia. *Academy of
Entrepreneurship Journal*, 25(1), 1–11.